

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- A Karim Adiwarmanto, 2017. *Bank Islam, analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi.5. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- A Wangsawijaya Z, 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Antonio Muhammad Syafi'I, 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Andrianto, Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*. Pasuruan: Qiara Media.
- Arif M. Nur Rianto Al, 2012. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama RI, 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Al-Hidayah.
- Damirah, 2021. *Pengantar Manajemen*. Makassar: Basmalah.
- Ela Puji Astuti, 2017. Implementasi Manajemen Risiko Dalam Pembiayaan Warung Mikro Di Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung, Skripsi Sarjana: Manajemen Perbankan Syariah, IAIN Purwakerto.
- Ismail, 2010. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Ismail, 2011. *Perbankan Syariah: Edisi Pertama*, Jakarta: Kencana.
- Indonesia Ikatan Bankir, 2015. *Strategi Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Karim Riduan, 2004. *Prinsip-prinsip Manajemen Syariah: Vol. 4*. Bandung: Jurnal Iqtishad.
- Kasmir, 2007. *Manajemen Perbankan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Maralis Reni, Aristriono. 2015. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prasetyoningrum, Ari Kristin. 2015. *Risiko Bank Syariah : Risiko Imbal Hasil, Risiko Investasi, Return, Tingkat Dana Pihak Ketiga dan BI Rate*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pandia Frianto, 2005. *Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

- Rustam Bambang Rianto, 2013. *Manajemen Risiko: Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rivai Veithsal, Rifki Ismail. 2013. *Islamic Risk Manajement For Islamick Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahma Abdu, 2019. Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Mudharabah pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah Sidrap. Parepare: IAIN Parepare.
- Sholihin Ahmad Ilham, 2013. *Buku Pintar Ekonimi Syariah: Edisi Kedua*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sholihin Ismail, 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Soemitra Andri, 2009. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Siswanto, 2007. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Umam, 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Usman Rachmadi, 2014. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indinesia*. Jakarta: Sinar Grafik.
- Veithzal Rivai, Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Veithzal Rivai, Rifki Ismail. 2013 . *Islamic Risk Manajement For Islamic Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyudi Imam, 2013. *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yusmad Muammar Arafat, 2018. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori ke Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Satria, Ase. 2015. “Definisi Implementasi dan Teori,” *Blog Ase Setia*. www.materibelajar.id/2015/12/definisi-implementasi-dan-teori.html (28 Februari 2020).
- Bank BTN Syariah, 2020. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_BTN_Syariah (17 Februari 2020).
- DPKOJ, <https://konsumen.ojk.go.id/MinisiteDPLK/images/apload/201807131448401.%20KPR.PDF>, (10 Maret 2020).
- Melisa A Andini, 2018. Implementasi Manajemen Risiko Terhadap Pembiayaan Modal Kerja di BPRS Jabal Nur Surabaya, Skripsi Sarjana: Ekonomi Syariah, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Muchin Riadi, 2014. “*Pengertian Unsur, Tujuan, Jenis Pembiayaan*”,
<http://www.kajian-pustaka.com/2014/02/pengertian-unsur-tujuan-jenis-pembiayaan.html>, (1 Februari 2020).





DAFTAR WAWANCARA

Nama : Nurlina
NIM : 16.2300.029
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Penerapan Manajemen Risiko pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Pembantu Syariah Parepare (Analisis Perbankan Syariah)

Pertanyaan :

1. Bagaimana prosedur pemberian pembiayaan KPR di Bank BTN Syariah Parepare?
2. Faktor yang mempengaruhi terjadinya Risiko Pada Pembiayaan KPR pada Bank BTN Syariah KCPS Parepare?
3. Program apa yang dilakukan Bank BTN Syariah Parepare terkait dengan pembiayaan KPR?
4. Siapa yang menjadi target manajemen risiko pembiayaan KPR?
5. Bagaimana cara mengukur tingkat risiko yang terjadi pada Bank BTN Syariah Parepare?
6. Bagaimana pelaksanaan program manajemen risiko pembiayaan KPR yang dilakukan bank BTN syariah KCPS Parepare?

TRANSKRIP WAWANCARA

Keterangan:

P : Pewawancara

N: : Narasumber

Wawancara Informan

Nama : Rian Rafiq

Hari/tanggal : Kamis, 15 Oktober 2020

Waktu : 10.35 WITA

Jabatan : Financing service

P: Bagaimana prosedur pemberian pembiayaan KPR di Bank BTN Syariah Parepare?

N: pertama nasabah datang ke *Marketing* terus nasabah memilih rumah yang diinginkan, setelah itu semua berkas di limpahkan kepada *Marketing* dan *Marketing* memebantu untuk mengisi pengisian secara lengkap kemudian berkasnya di proses.Tahap verifikasi Jika ketika berkas masuk misalnya nasabah bekerja sebagai pengusaha maka pihak bank akan meninjau terlebih dahulu lokasi usahanya terkait kebenaran usahanya apakah benar-benar ada atau hanya usaha fiktif. Selanjutnya tahap analisis Kan kebetulan disini ada namanya petugas analis kebetulan kalo cabang Parepare itu tidak ada, jadi semua berkas itu yang masuk pengajuan cabang Parepare sumua dianalisis di cabang Makassar berkasnya. Jadi dianalisis mi itu semua di cek menggunakan

anallisis 5C. di cek BI Ceckingnya, di cek kemampuan bayarnya berdasarkan berdasarkan dari penghasilannya.kalo tahap pemutus itu to juga berpusat di Makassar semua tahapnya jadi pemutus itu istilahnya tinggal di approve atau di reject. Nah itu yang mengambil keputusan sendiri yaitu wewenangnya kepala cabang Makassar. kemudian tahap akad dimana akta notaris diberikan kepada nasabah untuk dibaca supaya nasabah paham apa yang tertulis dalam akad jangan sampai nasabah menandatangani tapi tidak tahu apa isinya. Pada saat nasabah mengajukan pencairan itu tidak langsung sebelumnya kita cek dulu kelengkapan dari surat permohonannya jangan sampai masih ada yang tidak lengkap.

- P: Faktor yang mempengaruhi terjadinya Risiko Pada Pembiayaan KPR pada Bank BTN Syariah KCPS Parepare?
- N: Penyebabnya kurang hati-hati petugas FS. Terkait kurang hati-hati dalam artian ada beberapa yang saya lewati misalnya usahanya tidak jelas tapi saya tidak tau bahwa itu usahanya atau bukan toh, tiba-tiba saja ini kita ots bahwa dia bialang itu tempat usahanya. Pada saat berjala-berjalan waktu tiba-tiba sudah dia ambil pembiayaan tiba-tiba bahwa ohh dia orang ini bukan usahanya, dia ketahuan disitu ada dulu terjadi seperti itu. Gaya hidup dari nasabahnya begitu ada mi rumahnya mau mi juga kredit mobil atau juga biasa masalah keluarga ada juga masalah pekerjaan atau usaha. Kalo dari pekerjaan biasanya ada yang diberhentikan atau ada pengurangan gaji karna sekarang masalah covid rata2 itu yang timbul itu ada pengurangan gaji. Terus kalo usaha omsetnya turun pembeli kurang jadi susah membayar.

- P: Program apa yang dilakukan Bank BTN Syariah Parepare terkait dengan pembiayaan KPR?
- N: Program penanganan pembiayaan KPR itu disini kami melakukan beberapa tindakan yaitu dengan melakukan penagihan kepada nasabah selanjutnya memberikan surat peringatan kepada nasabah yang bermasalah (SP 1-3) selanjutnya dilakukn tindakan restrak. Jadi kami tanya dulu nasabah masalahnya apa kemudian dibirikan pilihan mau di restrak atau tidak. Kalo disini bentuk restraknya ada namanya PUST (Penjadwalan Ulang Sisa Tunggalan) sama PUSP (Penjadwalan Kembali Sisa Pinjaman), grace period kemudian lelang.
- P: Siapa yang menjadi target manajemen risiko pembiayaan KPR?
- N: Targetnya itu yang pastinya adalah nasabah yang bermasalah pembiayaanya jadi, nasabah yang menunggak 1 hari keatas atau nasabah yang dalam status kolektibilitas 2 samapai 5.
- P: Bagaimana cara mengukur tingkat risiko yang terjadi pada Bank BTN Syariah Parepare?
- N: Untuk mengukur tingkat kolektibilitas nasabah itu dilihat pada berapa lama nasabah menunggak 2 bulan itu kolektibilitas 2, kolektibilitas 3 itu 2 sampai 3 bulan, kolektibilitas 4 itu 3 sampai 4 bulan dan kolektibilitas 5 itu 4 bulan keatas.
- P: Bagaimana pelaksanaan program manajemen risiko pembiayaan KPR di bank BTN Sayriah KCPS Parepare?
- N: Program manajemen risiko pembiayaan KPR yaitu:

1. Program pertama dilakukan penagihan secara intensif apabila nasabah tidak membayar pada saat tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan maka kami akan menagih nasabah dengan mengirimkan sms atau menelpon langsung, apabila hal tersebut tidak direspon nasabah maka dilakukan berkunjung langsung kerumah atau tempat usaha nasabah untuk mengingatkan agar membayar angsurannya.
2. Pemberian SP, Jika ketika telah di kirimkan sms atau telpon debitur masih tidak membayar maka kita surati. SP1 (surat peringatan 1) setelah itu SP2, SP3. apabila nasabah lewat satu bulan terus nasabah tidak kooperatif atau dua bulan bisa saya memberikan SP agar seger membayar tunggakaannya.
3. Restrukturisasi dilakukan Kalo PUSP itu sisa pinjaman atau pokok, jadi misalnya nasabah berat dengan ansuran setiap bulannya, langkah yang diambil yaitu melakukan restrak PUSP dimana ansurannya diturunka tapi jangka waktunya di tambah karna nasabah berat dan tidak mampu bayarkan otomatis sudah bermasalah jadi dicari solusi apabila nasabah masih memiliki itikat baik untuk menunaikan kewajibannya, PUST dilakukan apabila nasabah menunggak beberapa bulan ini bermasalah. Jadi kita berikan solusi bagaimana kalau saya PUST suda beberapa bulan sisa tunggakan, jadi tunggakannya itu saya jumlahkan semua saya leburkan ke setiap angsuran jadi dia normal kembali tidak ada tunggakan jadi angsurannya naik begitu. Jadi angsurannya naik tetapi dia tidak ada tunggakan, Apabila nasabah menunggak pada saat dilakukannya penagihan langsung kerumah atau kantor ditemukan bahwa nasabah ini mengalami PHK maka nasabah ditawari *Grace Period* atau penundaan

pembayaran apabi nasabah masi memiliki itikat baik. Apabila pembiayaan KPR nasabah bermasalah dan semua langkah untuk menyelamatkan pembiayaan dilakukan dan itu nasabah masih tidak bisa menunaikan kewajibannya maka langkah terakhir yang dilakukan adalah eksekusi agunan dengan cara melelang. Sebelum dilelang nasabah diberikan kesempatan selama 1 bulan untuk membayar sisa kewajibannya





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2141/ln.39.8/PP.00.9/09/2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NURLINA
Tempat/ Tgl. Lahir : BAROMBONG, 08 JULI 1998 *
NIM : 16.2300.029
Fakultas/ Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : BAROMBONG, DESA SIPATUO, KECAMATAN
PATAMPANUA, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN KPR PADA BANK BTN SYARIAH
KCPS PAREPARE (ANALISIS PERBANKAN SYARIAH)**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

20 September 2020

Dekan



Muhammad Kamal Zubair

SRN IP0000501



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 510/IP/DPM-PTSP/10/2020

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 7 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA:

NAMA : **NURLINA**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**
Jurusan : **PERBANKAN SYARIAH**
ALAMAT : **BAROMBONG, KEC. PATAMPANUA, KAB. PINRANG**
UNTUK : : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN KPR PADA BANK BTN SYARIAH KCPS PAREPARE (ANALISIS PERBANKAN SYARIAH)**

LOKASI PENELITIAN : **BANK BTN SYARIAH KCPS PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **03 Oktober 2020 s.d 03 November 2020**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **02 Oktober 2020**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

HJ. ANDI RUSIA, SH.MH
Pangkat : **Pembina Utama Muda, (IV/c)**
NIP : **19620915 198101 2 001**

Biaya : Rp. 0.00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 3 Ayat 1

- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah diundungani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSN
- Dokumen ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan mendaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang Bertandatangan di bawah ini Sub Branch Head BTN Syariah KCPS Parepare, menerangkan bahwa :

Nama : Nurlina
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Parepare
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul skripsi : PENERAPAN MANAJEMEN RESIKO PEMBIAYAAN KPR PADA BANK BTN SYARIAH KCPS PAREPARE (ANALISIS PERBANKAN SYARIAH)

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Bank BTN Syariah KCPS Parepare pada tanggal 3 Oktober 2020 s.d tanggal 3 November 2020.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 23 November 2020

Firdaus Baharuddin
Sub Branch Head

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Ruan Rafiq*
Alamat : *KCPS Parepare / BTN Syariah*
Jabatan : *Financing Service*

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Nurlina yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi "**PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN KPR PADA BANK BTN SYARIAH KCPS PAREPARE (ANALISIS PERBANKAN SYARIAH)**".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 15 Oktober 2020

ISI
PAREPARE

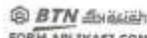
Ruan Rafiq

Ruan Rafiq

PEMBIAYAAN KPR BTN IB
CHECK LIST KELENGKAPAN DATA

Pemohon :
 Alamat :
 KOP / KOPB :
 Tanggal :

NO	DOKUMEN	KARYAWAN	WIRASWASTA	PROFESIONAL
1	Form Aplikasi Pembiayaan			
2	Pasphoto Pemohon			
3	Pasphoto Pasangan Pemohon			
4	Fotocopy KTP Pemohon			
5	Fotocopy KTP Pasangan Pemohon			
6	Fotocopy Kartu Keluarga			
7	Fotocopy Akta Nikah/Cerai			
8	Fotocopy NPWP/SPT pasal 21			
9	Fotocopy SIUP			
10	Fotocopy TDP *)			
11	Fotocopy Akta Pendirian & Perubahan *)			
12	Fotocopy Pengesahan Depkumham *)			
13	Fotocopy Ijin Praktek *)			
14	Asli Surat Keterangan/Rekomendasi Perusahaan **)			
15	Asli Fotocopy Slip Gaji / Surat Keterangan Penghasilan yang sudah disahkan ***)			
16	Fotocopy rekening tabungan/giro			
17	Fotocopy SHGB/SHM			
18	Fotocopy IMB			
19	Fotocopy Pembayaran PBB terakhir			



FORM APLIKASI CONSUMER FINANCING

NOMOR BARCODE

DATA PRIBADI PEMOHON

Nama Lengkap

No KTR/SEM

Alamat Rumah (sesuai KTP)

Alamat Rumah (jika bukan soal sesuai KTP)

Nomor Telepon Rumah

Nomor Handphone

E-mail

Status Rumah

Alamat Pengiriman

N.P.M.P

Tempat & Tanggal Lahir

Pendidikan Terakhir

Data Pemilikan

Nama Gado (jika Kandung)

UNTUK KEADIAN DARURAT (Keluarga Tidak Senantiasa Yang Dapat Dihubungi)

Nama Lengkap

Hubungan Dengan Pemohon

Alamat Tempat Tinggal

Nomor Telepon Rumah

DATA SUAMI/ISTRI PEMOHON

No KTR/SEM

Alamat Rumah (jika bukan soal same dengan data alamat pemohon)

Nomor Handphone

DATA PEKERJAAN PEMOHON

Nama Perusahaan/Instansi

Bentuk Badan Usaha Saat ini

Alamat Perusahaan/Instansi

No Telepon

Jenis Pekerjaan

Sidang Usaha

Jabatan

No Telepon Alasan

DATA PEKERJAAN SUAMI/ISTRI (Apabila Suami/Istri Bekerja)

Nama Perusahaan/Instansi

Bentuk Badan Usaha Saat ini

Alamat Perusahaan/Instansi

Nomor Telepon

Jenis Pekerjaan

Bidang Usaha

Lane Pembeli: _____ Tahun _____ Masa Haji Tahun _____ Tahun _____ NDR/NAP _____

Nama Atasan

Nomor Telepon

DATA PENGHASILAN DAN PENGELUARAN PER BULAN

Penghasilan Utama Pemohon Rp. _____
 Penghasilan Tambahan Pemohon Rp. _____
 Penghasilan Utama Pasangan Rp. _____
 Penghasilan Tambahan Pasangan Rp. _____
 Total Penghasilan Rp. _____

DATA PEKERJAAN YANG DIMOHON

Tipe Produk Pembayaran: KPR BTN Sejahtera Tapak IB KPR BTN Sejahtera Susun IB KPR BTN Platinum IB KPR BTN Duetan IB Bangun Rumah BTN IB

Jaminan Sertifikat BTN IB PUKUSA BTN IB PUKUSAFAS BTN IB Tabungan Haji BTN IB Lainnya _____

R.Uusi/Misi/Tatakel/RAE Rumah: Rp. _____
 Uang Muka/Dana Sewaktu: Rp. _____
 Nilai Pembayaran yang diajukan: Rp. _____ atau dalam persentase % _____ %
 Sistem Pembayaran: Auto Debet Payroll Kolektif Jangka Waktu Pengajuan Kredit _____ Bulan
 Penggunaan: Pembelian Rumah Pembelian Apartemen Pembelian Toko Pembelian Rukan Pembangunan Rumah Perbaikan Mobil/Motor
 Pembayaran Jasa Pembayaran Konsumsi Pembayaran SPH Lainnya _____

DATA AGUNAN

Alamat Lokasi Agunan/Kendaraan: Blok _____ No _____ RT _____ RW _____ Kelurahan _____ Kecamatan _____ Kabupaten/Kota _____ Provinsi _____ Kode Pos _____

Status Kepemilikan: SHM SHGB SHM-Tiada SHGB Depositas SK Persepsi Lainnya _____

No Sertifikat: _____
 Atas Nama: _____
 No DHD: _____
 Nama Pengembang: _____
 Nama Proyek Perumahan: _____

Nama Perjual: _____
 Kode Properti: HOODE PROPER HOODE DEVELOPER
 *) dan oleh Bank _____

DATA KENDARAAN

Jenis Kendaraan: APV Delwan Van Honda Jeep Minibus Sedan Sepeda Motor Lainnya _____

Marka Kendaraan: _____
 Tipe: _____
 No Rangka: _____
 No Polisi: _____
 Nama Dealer: _____

DATA REKORAN KEUANGAN

Pemilik Agunan: _____
 Nama Bank/Other Deposit: _____
 Jatuh Tempo Kredit: _____
 Nama Bank: _____

DATA PEMERIKSA LAIN

Jenis Produk: KPR LRA Kredit Motor Kartu Kredit Model Renda Konsumir Pegawai Lainnya _____

Plafond: Rp. _____
 Outstanding: Rp. _____

DATA REKRYAAN PEMOHON DAN PASANGAN (SUAMI/ISTERI)

BANK

Tabungank: _____
 Giro: _____
 Deposito: _____
 Rumah: _____
 Kendaraan: _____

Rata-rata Saldo/Nilai

Nilai Rumah: Rp. _____
 Nilai Kendaraan: Rp. _____

Demikian Aplikasi Pembayaran ini diajukan dan semua informasi dalam formulir ini benar-benar dengan lengkap dan sebenarnya. Untuk itu kami menyatakan tunduk pada ketentuan-ketentuan yang berlaku di Bank BTN termasuk diantaranya untuk melakukan verifikasi atas data yang tertera diatas serta untuk melakukan penilain terhadap agunan.

Tanda tangan Suami/Pemohon: _____
 Tanda tangan Pasangan: _____
 Tanda tangan Pemohon: _____

Pejabat Bank: _____
 Nama: _____
 No. Induk: _____
 No. Foto: 3 x 4 (persegi) Pasangan
 No. Foto: 3 x 4 (persegi) Pemohon

Anda BTN telah menyetujui/menandatangani perjanjian rahn sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam dokumen yang telah diserahkan kepada Anda BTN dan Bank BTN dapat saja untuk menggunakan dokumen tersebut.
 Revisi: 5/SHAD/CPN/2011

I. SURAT KEPADA PIMPINAN INSTANSI / PERUSAHAAN PEMOHON			
<p>Dengan hormat, Dari karyawan Saudara tersebut di atas kami terima permohonan Pembiayaan. Dalam rangka proses permohonan Pembiayaan tersebut, dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk :</p>		<p>Kepada Yth. Pimpinan Instansi / Perusahaan Tempat Bekerja Sdr.</p>	
<p>1. Mengisi dan menandatangani Bagian II dari formulir ini. 2. Pada saatnya, apabila pemohon Pembiayaan disetujui, atas dasar kuasa karyawan tersebut melakukan pemotongan gaji/penghasilan karyawan tersebut sebagai pembayaran angsuran atas Pembiayaannya.</p>			
Terima kasih atas bantuan Saudara.		PT. Bank Tabungan Negara (Persero)	
II. PEMOHON / KUASA KARYAWAN KEPADA PIMPINAN INSTANSI / PERUSAHAAN			
<p>Dalam rangka proses permohonan Pembiayaan yang kami ajukan kepada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), dengan ini kami menyetujui sepenuhnya dan mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk mengungkapkan data-data mengenai status kepegawaiannya dan gaji/penghasilan kami sesuai dengan data dan catatan yang ada di instansi / perusahaan</p>			
NAMA KARYAWAN / PEMOHON	BAGIAN	NO. INDUK PEGAWAI	TANDA TANGAN
.....
III. DATA KEPEGAWAIAN DAN RINCIAN GAJI/PENGHASILAN KARYAWAN TERSEBUT DI ATAS DIISI DAN DITANDATANGANI PIMPINAN INSTANSI/PERUSAHAAN			
Data Kepegawaian		Rincian Gaji / Tunjangan dsb.	
1. Mulai Bekerja	1. Gaji Pokok	Rp.
2. Pangkat Saat ini	2. Tunjangan Tetap	Rp.
3. Jabatan Saat ini	3. Gaji THP (Bruto)	Rp.
4. Usia Pensiun	4. Jasa Produksi / Bonus	Rp.
5. Tanggal Lahir	Per.....	Rp.
6. Kondite	5. Potongan Gaji Untuk Angs.	Rp.
7. Fasilitas Yang Diperoleh Dari Perusahaan / Dinas	Rumah <input type="checkbox"/> Mobil <input type="checkbox"/> Astek <input type="checkbox"/> TELP.	6. Besarnya Pensiun / Bin (Perkiraan)	Rp.
8. Nama Atasan Langsung	7. Lump Sum Jaminan Hari Tua (Perkiraan)	Rp.
Menurut Pengatahuan Saudara Karyawan Tersebut : Memiliki <input type="checkbox"/> Tak Memiliki <input type="checkbox"/>		8. Pendapatan Lain-lain	Rp.
Menurut Pengatahuan Saudara Karyawan Tersebut : Memiliki <input type="checkbox"/> Tak Memiliki <input type="checkbox"/>		Rumah Sendiri <input type="checkbox"/> Mobil/Motor <input type="checkbox"/>	
Apabila Karyawan tersebut menghuni rumah dinas, setelah yang bersangkutan membeli Rumah/Mobil/Motor dengan fasilitas pembiayaan dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) apakah tetap diperkenankan menghuni rumah dinas ? Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>			
Apakah Perusahaan/Instansi Membantu Uang Muka/Angsuran : Tidak <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> . Sebesar Rp. Rp.			
Apakah Perusahaan/Instansi : Bersedia <input type="checkbox"/> Tidak Bersedia <input type="checkbox"/> Menjamin Pembayaran Angsuran Untuk Disetor Kepada PT. BTN (Persero) Memotong Gaji Bulanan <input type="checkbox"/>			
Nama Perusahaan/Instansi :		Pejabat Yang Menandatangani Untuk Perusahaan/Instansi :	
Alamat Kantor :		Nama :	
.....		Jabatan :	
.....		Tandatangan Dan Cap Perusahaan / Instansi	
.....		Dilandatangani Tanggal	

Bismillaahirrahmaanirrahim

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

	KETERANGAN MENGENAI RUMAH, MOBIL, MOTOR DAN PENJUAL / DEVELOPER YANG AKAN DIKAITKAN DENGAN PEMBIAYAAN
---	--

I. PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR

1. Bagian II, diisi dan ditandatangani oleh Pemohon pembiayaan sebagai surat pengantar kepada Developer / Penjual Rumah / Penjual Mobil / Motor.
2. Bagian III, diisi dan ditandatangani oleh Developer / Penjual Rumah / Penjual Mobil / Motor disertai pernyataan persetujuan untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan / syarat-syarat yang berlaku di BTN Syariah, bagi Developer / Penjual rumah / Penjual Mobil / Motor dengan dukungan pembiayaan BTN.
3. Bagian III - butir 1a, 1b, 1c, 1d, 1e, 1f, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7 khusus untuk permohonan pembiayaan rumah, butir 1a, 1f, 1g, 1h, 1i, 5, 6, dan 7 khusus untuk permohonan pembiayaan mobil / motor

II. DIISI OLEH PEMOHON

Dalam rangka memenuhi persyaratan permohonan Pembiayaan + BTN Syariah, yang apabila disetujui akan digunakan untuk membeli rumah / mobil / motor dari Saudara, dengan ini kami minta kesediaan Saudara untuk mengisi bagian III dari formulir ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya termasuk menandatangani pernyataan persetujuan atas syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh BTN Syariah.

NAMA DEVELOPER / PENJUAL RUMAH / MOBIL / MOTOR : ALAMAT :	1. TIPE RUMAH YANG AKAN DIBELI 2. BLOK : No. 3. MERK MOBIL / MOTOR 4. TAHUN :	PEMOHON / CALON PEMBELI - NAMA : - ALAMAT : - TANDA TANGAN : - TANGGAL :
--	---	--

III. DIISI OLEH DEVELOPER / PENJUAL RUMAH / PENJUAL MOBIL / MOTOR

Yang beranda-tangan dibawah ini :

- Nama : selaku :

- dari : alamat :

dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut :

1. Kami bersedia untuk apabila permohonan pembiayaan tersebut diatas disetujui PT. Bank Tabungan Negara (Persero) menjual rumah dan tanahnya / mobil / motor sebagai berikut : (isi sesuai jenis pembiayaan yang dimohon)
 - a. Tipe rumah luas bangunan m², luas tanah m², terletak di
 - b. Hak tanah pada saat ini atas nama selama tahun
 - c. Harga jual Rumah Rp. termasuk sertifikat hak a.n pembeli ,
 PPN IMB Sumbangan listrik watt air bersih berupa
 - d. Keadaan bangunan pada saat ini
 rumah baru siap dihuni dengan fasilitas masih belum dilengkapi sedang dibangun, kondisi rumah lama siap huni rumah lama memerlukan perbaikan
 rumah lama dihuni rumah dibangun/ mulai tahun
 - e. Merk Mobil / Motor :
 - f. Jenis Mobil / Motor:
 - g. Warna Mobil / Motor:
 - h. Harga Jual Mobil / Motor: Rp.
 - i. Terlampir kami sampaikan data-data mengenai rumah / mobil / motor tersebut (jika sudah ada), sebagai berikut :
 copy IMB copy sertifikat hak tanah / bukti pemilikan tanah gambar situasi setempat .BPKB .STNK

2. Kami menjamin bahwa bangunan rumah tersebut dibangun dengan cara dan menggunakan bahan-bahan bangunan yang memenuhi standard, syarat dan ketentuan teknis bangunan yang berlaku di Indonesia.
 3. Kami menjamin bahwa perletakan, status tanah dan pembangunan rumah tersebut dilakukan dengan mematuhi semua ketentuan dan hukum yang berlaku serta bebas dari sengketa dan bebas dari ikatan jaminan hutang piutang, sehingga kami bersedia untuk dituntut dan / atau mengganti kerugian yang timbul apabila ada tuntutan pihak lain sehingga menimbulkan kerugian pihak pembeli dan / atau PT. Bank Tabungan Negara (Persero).
 4. Kami menyetujui dilakukannya pemeriksaan / penilaian atas keadaan rumah tersebut oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) atau pihak yang ditunjuk PT. Bank Tabungan Negara (Persero) dalam rangka menilai kelayakan rumah tersebut sebagai jaminan yang atas pembiayaan yang diberikan kepada pembeli dan untuk itu kami menyetujui dan mempersilahkan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) atau pihak yang ditunjuk untuk memeriksa halaman dan bangunan rumah serta untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang diperlukan dari kami atau pihak lain mengenai status keadaan dan nilai rumah tersebut.
 5. Kami menyetujui dan bersedia memenuhi pengenaan biaya seperti biaya penilaian (biaya appraisal) dan pengenaan penahanan dana-dana jaminan (jaminan kelayakan konstruksi, jaminan penyelesaian sertifikat hak tanah dll.) sebesar dan sebagai jaminan yang atas pembiayaan yang diberikan kepada pembeli dan untuk itu kami menyetujui dan mempersilahkan
 6. Kami menyetujui dan menjamin bahwa barang dibeli sesuai dengan kondisi yang diminta oleh Pembeli.
 7. Kami menyetujui untuk pada saatnya menerbitkan *Standing Instruction* kepada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) dalam rangka pembayaran harga rumah dari realisasi pembiayaan kepada pembeli.
- Kami menyetujui dan menjamin bahwa *Standing Instruction* yang kami terbitkan tersebut adalah syah dan sepanjang PT. Bank Tabungan Negara (Persero) memenuhi *Standing Instruction* tersebut kami sepenuhnya membebaskan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) dari tuntutan atau keterlibatan apapun yang mungkin timbul dari pihak manapun atas pembayaran tersebut.
- Semua hubungan, kerjasama yang kami lakukan dengan pihak lain dalam pengadaan dan penjualan rumah tersebut adalah sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari urusan kami sendiri.

Developer / Penjual rumah

Materai
Rp. 6.000,-

Keterangan :

1. Harap bubuhi tanda-tangan diatas materai cukup, jabatan dan cap perusahaan.
2. Coret yang tidak perlu

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

KUASA PEMOTONGAN GAJI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Jabatan :

Tempat pekerjaan/Kas Negara :

NIP/NRP :

Tempat tinggal :

dalam rangka memenuhi kewajiban angsuran bulanan saya atas Pembiayaan yang saya terima dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) dengan ini memberikan Kuasa sepenuhnya kepada :

Bendaharawan/Pembayar Gaji pada Kantor/Kas Negara

atau Wakilnya/Pejabat lain yang ditunjuk khusus untuk :

1. Melakukan pemotongan atas Gaji dan/atau penghasilan saya lainnya apa pun di Instansi/Kas Negara

setiap bulannya minimal : Rp.

Mulai bulan pada saat dimulainya kewajiban angsuran bulanan (termasuk jika ada perubahan angsuran).

2. Menyetorkan jumlah yang dipotong dan Gaji dan/atau penghasilan saya tersebut diatas kepada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) guna memenuhi kewajiban angsuran bulanan saya sesuai dengan perjanjian Pembiayaan yang saya tanda-tangani dengan PT. Bank Tabungan Negara (Persero).

Surat Kuasa ini tidak akan dan tidak dapat ditarik kembali dan hanya akan berakhir setelah jumlah hutang saya kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) yang timbul dari perjanjian Pembiayaan yang bersangkutan saya lunasi seluruhnya.

Yang menerima Kuasa

Yang memberi Kuasa
Materai Rp. 6.000,-

(.....)

(.....)



Mengetahui
Pimpinan Instansi

(.....)

Lampiran I

PERSYARATAN KELOMPOK SASARAN

NO.	PERSYARATAN	KELOMPOK SASARAN		
		KAWIN		LAJANG
		PEMOHON	PASANGAN	
1	Kartu Tanda Penduduk (KTP)			
2	Kartu Keluarga (KK)			
3	Akta Nikah			
4	Tidak memiliki rumah *			
5	Belum pernah menerima subsidi perolehan rumah berupa pemilikan rumah dari Pemerintah *			
6	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) **			
7	SPT Tahunan PPh Orang Pribadi sesuai peraturan perundang-undangan ***			
8	Penghasilan tidak melebihi batas penghasilan yang ditentukan **			
9	Surat Pemesanan rumah dari Pengembang yang paling sedikit memuat harga jual rumah dan alamat rumah			
10	Surat pernyataan Pemohon			

- a.
- b. Catatan :
- c. * dikecualikan untuk PNS/TNI/POLRI yang pindah domisili karena kepentingan dinas dan berlaku hanya sekali.
- d. ** berstatus kawin hanya dipersyaratkan suami/istri.
- e. *** dikecualikan untuk penghasilan dibawah PTKP.



Lampiran II

DAFTAR DOKUMEN KPR SEJAHTERA IB

KELENGKAPAN DOKUMEN KPR SEJAHTERA IB	
A	Dokumen Pemohon
1.	Fotokopi buku tabungan atas nama pemohon pada Bank BTN
2.	Formulir aplikasi kredit
3.	Pas foto terbaru
4.	Surat pemesanan rumah
5.	Fotokopi KTP Elektronik atau Resi KPR Elektronik
6.	Fotokopi Kartu Keluarga
7.	Fotokopi Akta Nikah atau akta perkawinan bagi yang berstatus kawin atau fotokopi akta cerai bagi yang berstatus cerai
8.	Fotokopi NPWP
9.	Fotokopi bukti pelaporan pajak <ul style="list-style-type: none"> • Telah menjadi wajib pajak \geq 1 tahun dan penghasilan \geq PTKP, melampirkan SPT PPh • Telah menjadi wajib pajak \geq 1 tahun dan penghasilan $<$ PTKP, melampirkan SPT PPh Nihil • Belum menjadi wajib pajak $<$ 1 tahun, melampirkan surat pernyataan penyerahan SPT PPh tahun selanjutnya.
10.	Fotokopi rekening koran atau fotokopi buku tabungan yang disahkan oleh Bank sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan
11.	Surat keterangan bertempat tinggal dari kepala desa/lurah tempat tinggal saat ini bilamana kelompok sasaran tidak bertempat tinggal sesuai alamat pada KTP Elektronik.
B	Dokumen Penghasilan (Pemohon Pegawai)
1.	Slip gaji yang disahkan oleh pejabat yang berwenang pada tempat bekerja
2.	Surat keterangan kepegawalan dari tempat bekerja
C	Dokumen Khusus Pemohon Wiraswasta/Pekerja Mandiri
1.	Surat pernyataan penghasilan yang ditandatangani oleh pemohon dan diketahui oleh kepala desa/lurah
2.	Fotokopi dokumen perzinan usaha atau sekurang-kurangnya asli surat keterangan usaha dari kepala desa/lurah
3.	Catatan keuangan usaha, dan/atau rekening koran/fotokopi buku tabungan keuangan usaha
4.	Dokumen informasi usaha (foto, alamat, waktu operasional, denah lokasi/litik koordinat lokasi usaha)
D	Dokumen Permohonan SBUM (Untuk KPR Sejahtera IB yang mendapat fasilitas SBUM)
1.	Surat permohonan Subsidi Bantuan Uang Muka Perumahan (SBUM)
2.	Surat pengakuan kekurangan bayar uang muka KPR Sejahtera IB
3.	Surat perintah pemindahbukuan dana SBUM (<i>Standing Instruction</i>)
D	Surat Pernyataan Nasabah
1.	Surat Pernyataan Tidak Bekerja yang diketahui oleh kepala desa/lurah bilamana salah satu dari kelompok sasaran suami istri tidak bekerja
2.	Surat Pernyataan KPR Sejahtera IB Format Internal Bank
3.	Surat Pernyataan KPR Sejahtera IB Format Kementerian PUPR
4.	Surat Pernyataan Penghunan Rumah Umum Bersubsidi
5.	Surat Kuasa Pendebetan Dana
E	Laporan Pemeriksaan Akhir (LPA)
F	Surat Pernyataan Pemeriksaan Kelayakan Fungsi Bangunan Gedung
G	Foto dokumentasi akad kredit pemohon KPR Sejahtera IB
H	Berita Acara Serah Terima (BAST) Rumah Umum Tapak/Sarusun Umum
I	Foto dokumentasi stiker atau plat KPR Sejahtera IB telah terpasang

(Format Internal Bank)

Lampiran VI

SURAT PERNYATAAN PEMOHON KPR SEJAHTERA IB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : _____
 No. KTP : _____
 Tempat, Tanggal Lahir : _____
 Pekerjaan : _____
 Alamat : _____

Selaku pemohon:

Nama Lengkap : _____
 No. KTP : _____
 Tempat, Tanggal Lahir : _____
 Pekerjaan : _____
 Alamat : _____

Selaku suami/istri* pemohon.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Saya selaku pemohon memiliki gaji/upah pokok/penghasilan bersih/upah rata-rata*) per bulan sebesar Rp.....* (.....)
2. Saya dan istri/suami* tidak memiliki hak kepemilikan atas rumah pada saat pengajuan pembiayaan KPR Bersubsidi BTN.
3. Saya dan istri/suami* belum pernah menerima subsidi atau bantuan pembiayaan perumahan dari pemerintah terkait kredit/pembiayaan kepemilikan rumah dan/atau pembangunan rumah swadaya.
4. Saya membeli Rumah Umum Tapak/Sarusun Umum dengan harga Rp.* (.....) dari pengembang
5. Saya dan istri/suami* akan menggunakan Rumah Umum Tapak/Sarusun Umum sebagai tempat tinggal saya dan/atau keluarga dalam kurun waktu paling lambat 1 (satu) tahun setelah serah terima rumah.
6. Saya dan istri/suami* tidak akan menyewakan/mengontrakkan, memperjual-belikan atau memindahtangankan dengan bentuk perbuatan hukum apapun, kecuali:
 - a. Penghunian telah melampaui 5 (lima) tahun untuk Rumah Umum Tapak;
 - b. Penghunian telah melampaui 20 (dua puluh) tahun untuk Sarusun Umum;
 - c. Pindah tempat tinggal sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - d. Meninggal dunia (pewarisan); atau
 - e. Untuk kepentingan Bank BTN dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah.
7. Bersedia melakukan aktivasi ulang QR Code sesuai tata cara yang ditentukan Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) dan/atau Satuan Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat pada Rumah Umum Tapak/Sarusun Umum setiap tahun hingga tahun ke 5 (lima) sejak akad.
8. Bersedia memindahkan domisili kependudukan dalam KTP ke alamat agunan paling lambat 1 (satu) tahun sejak akad KPR Bersubsidi BTN.

9. Bahwa semua dokumen persyaratan yang disampaikan kepada Bank BTN untuk memperoleh fasilitas subsidi adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya baik secara formil maupun materiel.
 10. Apabila di kemudian hari pernyataan saya ini tidak benar dan/atau tidak saya penuhi, saya bersedia mengembalikan seluruh subsidi yang telah saya terima dari pemerintah dan bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Menyetujui,

Kota/Kabupaten, tanggal bulan tahun 20...

Metresi
Rp6.000,-

(.....)
Nama Lengkap Suami/ Istri*

(.....)
Nama Lengkap Pemohon

Mengetahui,
Pimpinan Tempat Bekerja/Kepala Desa/Lurah*

(.....)
Nama Lengkap, Jabatan dan Stempel

* coret salah yang tidak perlu



Lampiran VII

(Format Kementerian PUPR)

SURAT PERNYATAAN PEMOHON KPR SEJAHTERA IB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : _____
 No. KTP : _____
 Tempat, Tanggal Lahir : _____
 Pekerjaan : _____
 Alamat : _____

Selaku pemohon,

Nama Lengkap : _____
 No. KTP : _____
 Tempat, Tanggal Lahir : _____
 Pekerjaan : _____
 Alamat : _____

Selaku suami/istri* pemohon.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Saya selaku pemohon memiliki gaji/upah pokok/penghasilan bersih/upah rata-rata*) per bulan sebesar Rp. (.....)
2. Saya dan istri/suami* tidak memiliki hak kepemilikan atas rumah pada saat pengajuan pembiayaan KPR Bersubsidi BTN.
3. Saya dan istri/suami* belum pernah menerima subsidi atau bantuan pembiayaan perumahan dari pemerintah terkait kredit/pembiayaan kepemilikan rumah dan/atau pembangunan rumah swadaya.
4. Saya membeli Rumah Umum Tapak/Sarusun Umum dengan harga Rp. (.....) dari pengembang
5. Saya dan istri/suami* akan menggunakan Rumah Umum Tapak/Sarusun Umum sebagai tempat tinggal saya dan/atau keluarga dalam kurun waktu paling lambat 1 (satu) tahun setelah serah terima rumah.
6. Saya dan istri/suami* tidak akan menyewakan/mengontrakkan, memperjual-belikan atau memindahtangankan dengan bentuk perbuatan hukum apapun, kecuali:
 - a. Penghunan telah melampaui 5 (lima) tahun untuk Rumah Umum Tapak;
 - b. Penghunan telah melampaui 20 (dua puluh) tahun untuk Sarusun Umum;
 - c. Pindah tempat tinggal sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - d. Meninggal dunia (pewarisan); atau
 - e. Untuk kepentingan Bank BTN dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah.
7. Bahwa semua dokumen persyaratan yang disampaikan kepada Bank BTN untuk memperoleh fasilitas subsidi adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya baik secara formil maupun materiel.

8. Apabila di kemudian hari pernyataan saya ini tidak benar dan/atau tidak saya penuhi, saya bersedia mengembalikan seluruh subsidi yang telah saya terima dari pemerintah dan bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Menyetujui,

..... 20...
Kota/Kabupaten, tanggal bulan tahun

Meterai
Rp6.000,-

(.....)
Nama Lengkap Suami/Istri*

(.....)
Nama Lengkap Pemohon

Mengetahui,

Pimpinan Tempat Bekerja/Kepala Desa/Lurah*

(.....)
Nama Lengkap, Jabatan dan Stempel

*const salah yang tidak perlu



Lampiran IX

**BERITA ACARA SERAH TERIMA
RUMAH UMUM TAPAK**

Nomor :

Berdasarkan PPJB/AJB*) No. tanggal : 20.... telah dilakukan serah terima pada tanggal 20.... dari Pengembang (isi nama Pengembang), selanjutnya disebut "Pihak Pertama";

Kepada pembeli:

Nama : _____
 NIK : _____
 Alamat : _____

Nomor Telp./HP : _____
 selanjutnya disebut "Pihak Kedua"

Atas 1 (Setu) unit Rumah Umum Tapak pada lokasi sebagai berikut:

- 1 Nama Perumahan : _____
- 2 No. Rumah : _____
- 3 Luas Tanah dan Lantai Rumah : _____
- 4 Alamat : _____
- 5 Kota/Kabupaten*, Provinsi : _____

Selanjutnya disebut "Obyek Serah Terima"

Obyek Serah Terima dengan kondisi laik fungsi dan dilengkapi dengan:

1. Jaringan air bersih sudah berfungsi;
2. Jaringan listrik sudah berfungsi;
3. Jalan lingkungan sudah selesai dan berfungsi;
4. Saluran/drainase lingkungan sudah selesai dan berfungsi;
5. Saluran air limbah/air kotor rumah tangga sudah selesai dan berfungsi; dan
6. Sarana pewadahan sampah individual dan tempat pembuangan sampah sementara.

Demikian berita acara serah terima ini ditandatangani oleh kedua belah pihak dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pihak Pertama/Kuasa*,

..... (isi nama Pengembang)

Pihak Kedua

(.....)
 Nama Lengkap, Jabatan dan Stempel

(.....)
 Nama Lengkap

*) coret yang tidak perlu

Lampiran XII

SURAT PERNYATAAN PENGHUNIAN RUMAH UMUM BERSUBSIDI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : _____
 No. KTP : _____
 Tempat, Tanggal Lahir : _____
 Pekerjaan : _____
 Alamat : _____

Selaku Nasabah KPR Bersubsidi BTN menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Saya telah memahami ketentuan penghunian rumah sejahtera sebagaimana dimaksud di dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
2. Saya menyatakan bahwa:
 - berpenghasilan tidak melebihi ketentuan batas penghasilan kelompok sasaran KPR Bersubsidi;
 - saya dan istri/suami*) tidak memiliki rumah;
 - saya dan istri/suami*) tidak pernah menerima subsidi kepemilikan rumah;
 - menggunakan sendiri dan menghuni rumah umum tapak atau sarusun umum sebagai tempat tinggal dalam jangka waktu paling lambat 1 (satu) tahun setelah serah terima rumah;
 - tidak akan menyewakan dan/atau mengalihkan kepemilikan rumah umum tapak atau sarusun umum dengan bentuk perbuatan hukum apapun, kecuali sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
3. Bahwa semua dokumen persyaratan yang disampaikan kepada Bank BTN untuk memperoleh KPR Bersubsidi BTN adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.
4. Apabila di kemudian hari pernyataan saya ini tidak benar dan/atau tidak saya penuhi, saya bersedia dan memberikan kuasa kepada Bank BTN untuk menghentikan fasilitas KPR Bersubsidi BTN dan/atau mengubah menjadi KPR BTN Non-Subsidi, setelah Bank BTN menerima surat permintaan penghentian KPR Bersubsidi dari pihak yang berwenang.
5. Saya bersedia untuk menanggung segala biaya yang meliputi biaya asuransi, biaya pengikatan agunan, dan biaya lainnya yang timbul atas penghentian KPR Bersubsidi BTN.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Menyetujui, 20...
Kota/Kabupaten, tanggal bulan tahun

(.....)
Nama Lengkap Nasabah*)

Meterai
 Rp6.000,-

(.....)
Nama Lengkap Nasabah

Mengetahui,
PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.
KANTOR CABANG SYARIAH

*) coret yang tidak perlu

Lampiran XIII

SURAT KUASA PENDEBETAN DANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : _____
 No. KTP : _____
 Tempat, Tanggal Lahir : _____
 Pekerjaan : _____
 Alamat : _____

yang dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama sendiri. Selanjutnya disebut "Pemberi Kuasa".

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., berkedudukan di Jalan Gajah Mada No. 01 Jakarta Pusat yang dalam hal ini diwakili oleh selaku di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Selanjutnya disebut "Penerima Kuasa".

dengan ini Pemberi Kuasa memberi kuasa kepada Penerima Kuasa untuk melakukan pendebitan dana pada Nomor Rekening Tabungan Pemberi Kuasa dengan nomor : atas nama atas biaya asuransi, biaya pengikatan agunan, dan biaya lainnya yang timbul atas penghentian KPR Bersubsidi BTN yang disebabkan oleh dokumen pernyataan yang tidak benar dan/atau tidak dipenuhi dalam proses pengajuan dan pelaksanaan KPR Sejahtera IB.

Kuasa ini diberikan dengan Hak Substitusi, tidak dapat dicabut kembali dan tidak akan berakhir karena sebab-sebab yang tercantum dalam pasal 1813 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata atau karena sebab apapun juga.

PENERIMA KUASA 20...
PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.
KANTOR CABANG SYARIAH
PEMBERI KUASA

Kota/Pabupaten, tanggal bulan tahun

Mohor
Rp1.000,-

(.....)
 Nama Lengkap, Jabatan

(.....)
 Nama Lengkap, Nasabah

PAREPARE

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Rian Rafiq FS Bank BTN Syariah KCPS Parepare





BIODATA PENULIS



NURLINA, merupakan salah satu mahasiswi IAIN Parepare Program Studi Perbankan Syariah yang lahir pada tanggal 8 Juni 1998 di Barombong. Anak pertama dari empat bersaudara. Anak dari pasangan Bapak Rustan dan Ibu Hj. Jumriati. Penulis mulai masuk pendidikan formal pada sekolah SDN 117 Pinrang pada tahun 2004-2010 selama 6 tahun. Kemudian masuk di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Patampanua pada tahun 2010-2013 dan melanjutkan lagi ke Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pinrang (SMAN 5 Pinrang) pada tahun 2013-2016. Pada tahun yang sama yaitu 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare namun telah berganti nama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah.

Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Bank BRI Unit Baru dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kecamatan Tana Sitolo Desa Ujunge Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan. Kemudian menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2021 dengan judul skripsi: **Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Pembantu Syariah Parepare (Analisis Perbankan Syariah)**

